

## Anggota Wajib Download PeduliLindungi

**GROBOGAN (KR)** - Kapolres Grobogan mewajibkan anak buahnya mendownload atau mempunyai aplikasi PeduliLindungi. Hal itu disampaikan melalui Waka Polres Kompol Samsu Wirman SH SIK MH saat memimpin apel personel di halaman Mapolres, Kamis (4/11). "Usai apel, tolong para Kabag, Kasat dan Kasi mengecek masing-masing personel, apakah sudah mempunyai aplikasi PeduliLindungi. Jika sudah punya, tolong dicek apakah aplikasi tersebut terisi data personel bersangkutan atau hanya sekedar diinstal tetapi kosong datanya," pinta Samsu Wirman.

Selain masalah aplikasi PeduliLindungi, Samsu Wisman menekankan kepada anggotanya agar semua tugas dan tanggung jawabnya dilaksanakan selesai tepat waktu. "Saat ini sudah mendekati akhir tahun. Silakan dicek kembali tugas dan tanggung jawabnya yang belum selesai atau yang masih terkendala. Jangan sampai ada istilah kebut semalam. Para Kabag, Kasat dan Kasi silakan dicek kembali sejauhmana perkembangan tugas dan tanggung jawab anak buahnya," pinta Samsu Wirman. (Tas)



KR-M Taslim

Tiga anggota Polres Grobogan sedang mengamati aplikasi PeduliLindungi.

## Seluruh Desa Terkoneksi Jaringan Internet

**MAGELANG (KR)** - Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Magelang Endra E. Wacana menyebutkan seluruh desa di wilayah Kabupaten Magelang sudah terkoneksi jaringan internet. Data tersebut didapatkan dari hasil survei Pendataan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Desa.

Survei tersebut dilakukan pada 367 responden Pemerintah Desa periode 20 Agustus sampai 8 Oktober 2021. "Seluruh Kantor Pemerintah Desa telah memiliki koneksi internet di lingkungan Unit Kerjanya," ujar Endra di kantornya, Kamis (4/11).

Menurut survei tersebut, sebagian besar desa menggunakan layanan Indihome dan jaringan internet dari Dinas Kominfo Kabupaten Magelang. Tapi tidak sedikit juga desa yang menggunakan layanan internet lokal seperti Tidar Net dan Core Net.

"Bahkan ada juga beberapa desa yang memiliki dua jalur koneksi internet," ungkapnya. Namun disayangkan, ketersediaan jaringan internet tersebut tidak diimbangi dengan kapasitas SDM di bidang TIK pada kantor pemerintahan desa.

Menurut Endra, untuk mendorong Program Digitalisasi Desa, diperlukan tenaga teknis atau operator TIK yang memadai. "Masih ada 60 persen Pemerintah Desa yang belum memiliki tenaga operatornya. Padahal jaringan internet ada dan perangkat TIK juga ada," kata Endra.

Dirinya menyampaikan, berdasar hasil survei yang dilakukan, sebagian besar Pemerintah Desa telah memiliki perangkat TIK seperti video conference, CCTV, proyektor, printer, smart TV dan UPS. "Ketika harus dilakukan video conference, masih ada Pemerintah Desa yang menumpang di Kecamatan. Itu karena Desa belum memiliki tenaga teknis sendiri," beber Endra.

Menurutnya, ada tiga hal yang harus dilakukan Pemerintah Desa guna mendorong Program Digitalisasi Desa. Pertama, adalah penyiapan perangkat/alatnya, kedua, sistem jaringan dan yang ketiga adalah SDM. Dinas Kominfo Kabupaten Magelang sendiri sudah sering melakukan pelatihan peningkatan kapasitas SDM tenaga teknis untuk Pemerintah Desa.

la berharap, jaringan internet tersebut kemudian bisa juga dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Selama ini, jaringan tersebut baru digunakan untuk pelayanan administrasi desa. "Masyarakat juga bisa mengakses jaringan internet itu untuk pembelajaran online, UMKM online atau hal positif yang lainnya," tandasnya. (Bag)

## Pandemi Covid-19 Pengaruhi Pembelajaran Sastra

PADA akhir tahun 2019, dunia dihebohkan oleh adanya virus korona yang kemudian lebih sering disebut sebagai corona virus disease 2019 (Covid-19). Virus itu pada awal perkembangannya dianggap sebagai konspirasi dari pihak tertentu yang ingin mengubah tatanan sosial kehidupan masyarakat. Berita itu akhirnya diklarifikasi oleh organisasi kesehatan dunia atau World Health Organization (WHO) saat jumpa pers 24 Maret 2020 di Jenewa. Versi WHO menyebutkan virus korona merupakan virus yang berasal dari hewan yang memiliki sifat menular dan bukan sesuatu yang direkayasa di laboratorium di manapun di dunia.



KR-Istimewa

**Drs. Joko Susilo** bisa berlangsung. Hal yang dilematis memang, jika dilangsungkan siswa dan guru yang bertatap muka, maka berisiko, sedangkan kalau PJJ online dikhawatirkan siswa tidak terkontrol alias learning loss.

Orang awam di dunia pendidikan saja, yang bukan ahli pendidikan, turut prihatin dengan keadaan, terkait nasib pendidikan siswa-siswanya. Hal yang perlu dipikirkan sebenarnya mencari solusi bagaimana caranya agar proses keberlanjutan pendidikan tetap berlangsung aman dan berhalang bisa bertatap muka. Karena kalau hanya

PJJ online lebih ke transfer ilmu, sementara pendidikan karakter kurang tersentuh. Padahal bertatap muka dengan guru di kelas itu penting, guru bisa mendekati siswa, dengan pola asuh seperti ayah ibu dan anak, hubungan humanistik dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, duduk berjarak, sediakan alat cuci tangan, pakai masker, dan protokol lainnya. Selesai tatap muka pastikan siswa harus langsung pulang ke rumah. Misalnya, pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sangat penting diterapkan.

Pendidikan sastra di SMK memungkinkan berlangsungnya kreativitas siswa SMK sebagai generasi muda yang menghargai pola pikir dan rasa. Mereka tidak akan menyerah begitu saja hanya karena pandemi Covid-19, semangat untuk mempelajari karya sastra yang berisi tentang nilai-nilai kehidupan tidak kendor. Sebaliknya, justru semangat belajar sastra

**GROBOGAN (KR)** - Anggota Polsek Grobogan yang bertugas sebagai Bhabinkamtibmas di Desa Ngaberejo Kecamatan Grobogan, Bripka Andi, rela menggondong disabilitas agar bisa ikut vaksinasi Covid-19.

Hal itu dilakukan bersama Babinsa Serda M Arifin, karena mereka tidak memungkinkan untuk bisa berjalan sendiri. Terlebih, jarak antara rumah dan tempat vaksinasi cukup jauh. "Karena keterbatasan fisik dan rumahnya terpencil dan jalannya juga setapak yang sulit dilewati kendaraan, mereka harus kita gendong menuju balai desa untuk mendapatkan vaksinasi," ungkap Bripka Andi, Kamis (4/11). Setidaknya ada 5 warga disabilitas yang berhasil didata di Desa Ngaberejo. Untuk membawanya ke tempat vaksinasi, kedua petugas ini sekain harus

menggondong, juga merayu dan meyakinkan manfaat vaksinasi Covid-19.

Selanjutnya bersedia divaksin Covid-19, kedua petugas ini kemudian menggondong secara bergantian dari rumah mereka ke mobil patroli Polsek Grobogan menuju balai desa. Kapolres Grobogan AKBP Benny Setyowadi mengapresiasi yang telah dilakukan Bhabinkamtibmas dan Babinsa tersebut.

"Selain sebagai pengamanan di desa binaannya, Bhabinkamtibmas dan Babinsa juga mempunyai tugas dalam usaha percepatan capaian vaksinasi di wilayahnya. Semoga apa yang dilakukan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat ini, menjadi ladang ibadah," ujarnya. Kades Ngaberejo, Handoko menambahkan, dengan adanya jemput bola kepada penyandang

disabilitas, diharapkan capaian vaksinasi di desanya bisa memenuhi target yang telah ditentukan.

(Tas)



KR-M Taslim

Seorang disabilitas digendong anggota Bhabinkamtibmas untuk menjalani vaksinasi Covid-19.

## Diskominfo Klaten Serahkan 391 Portal Website Dilan

**KLATEN (KR)** - Pemerintah melalui Dinas Komunikasi Informatika Kabupaten Klaten menyerahkan portal website bagi 391 desa di Klaten. Portal website bertajuk Desa Inovatif Lancar Administrasi (Dilan) tersebut, untuk mendukung kelancaran informasi dan pelayanan publik.

Kepala Dinas Kominfo Klaten Amin Mustofa, Jumat (5/11) menjelaskan portal website Dilan diserahkan gratis untuk pemerintah desa di Klaten karena sudah didanai institusi yang dipimpinya. Selain itu, Dinas Kominfo terus melakukan pendampingan dan pelatihan agar transformasi teknologi ini bisa segera diimplementasikan dan mendukung pelayanan publik di desa.

"Seluruh Sekretaris Desa (Sekdes) kami undang dan dilatih untuk mengakses website Dilan. Nanti mereka diberikan hak akses meliputi username dan password. Jadi setelah diserahkan pemerintah desa melalui pejabat sekdes

bisa langsung memposting informasi publik di website masing-masing," kata Amin Mustofa. Dijelaskan, dalam website Dilan juga sudah dibangun fitur PPID. Diharapkan fitur PPID ini mawadahi pemerintah desa untuk merapikan tata kelola informasinya terkait keterbukaan informasi publik.

"Kami tidak ingin kesulitan dalam melaksanakan fungsi layanan informasi publik. Jadi nanti fitur PPID itu untuk segera diisi. Harapan kewajiban desa sebagai badan publik untuk menyajikan informasi yang dibutuhkan warga tidak terkendala. Terpenting, jangan sampai portal website ini mangkrak atau

terbengkalai," tambah Amin Mustofa.

Terkait penamaan domain, Kepala Bidang Infor-

matika Dinas Kominfo Ali Surahmad mengungkapkan, portal website Dilan menjadi tugas bidangnya bagian membangun infrastruktur dan informasi guna menopang kualitas layanan publik. "Website Dilan sementara masih menggunakan domain klatenkab.go.id. Berdasar ca-

tatan petugas kami domain desa sudah turun dicatatkan di Pengelola Nama Domain Indonesia (PANDI) pusat sebanyak 89 desa dengan nama desa.id. Sampai akhir tahun target kami pelatihan dulu sehingga 2022 bisa langsung ready digunakan," kata Ali Surahmad. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Diskominfo Klaten terus melakukan transformasi teknologi.

## Bupati Boyolali Terima Gelar Kehormatan

**BOYOLALI (KR)** - Kraton Surakarta memberikan gelar kehormatan kepada empat pejabat tinggi di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali. Pemberian gelar kehormatan se-

bagai penghormatan kepada para tokoh atau pejabat yang memiliki andil dan kepedulian dalam pelestarian kebudayaan terutama budaya Jawa.

Pemberian gelar kehormatan



KR-Mulyawan

Bupati dan tiga pejabat tinggi Pemkab Boyolali mendapatkan gelar kehormatan dari Kraton Surakarta.

dilaksanakan di Ruang Merbabu Kantor Bupati Boyolali, Kamis (4/11) kepada empat pejabat yang diberikan secara langsung oleh Ketua Lembaga Dewan Adat Kraton Surakarta Hadiningrat, Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Koes Moertiyah Wandansari.

"Penghargaan ini diberikan kepada tokoh masyarakat, tokoh budayawan, para cendekiawan, dimana Kraton Surakarta punya kewajiban untuk menjaga bersama dengan para pejabat yang sekarang di pemerintahan," terang GKR Wandansari Koes Moertiyah atau yang lebih akrab disapa Gusti Moeng.

Keempat pejabat yang diberi gelar kehormatan oleh Kraton Surakarta yakni Bupati Boyolali M Said Hidayat (Kanjeng Raden Ryo Ato Mohammad Said Hidayat Notodiningrat), Wakil Bupati

Boyolali Wahyu Irawan (Kanjeng Raden Ryo Aryo Wahyu Irawan Reksodiningrat), Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DP- RD) Kabupaten Boyolali Marsono (Kanjeng Pangeran Aryo Marsono Reksonegoro), dan Sekretaris Daerah Kabupaten Boyolali Masruri (Kanjeng Pangeran Aryo Masruri).

Bupati Boyolali Said Hidayat mengungkapkan rasa terima kasih kepada Kraton Surakarta. Melalui gelar tersebut, Said Hidayat bertugas dan bertanggung jawab untuk selalu nguri-uri budaya Jawa khususnya dari Kraton Surakarta. "Secara bersama-sama kita harus nguri-uri, kita pertahankan dan jaga di wilayah Kabupaten Boyolali agar nilai nilai budaya Jawa khususnya dapat terus kita jaga kita lestarikan ke depan," kata Said Hidayat. (M-2)

## Mimbar Legislatif

### Dewan Dorong Pemprov Percepat Target Vaksinasi

**WAKIL** Ketua DPRD Jateng Quatly Alkatiri, mendorong Pemprov Jateng mempercepat vaksinasi di seluruh Kabupaten/Kota di Jateng agar target 100 persen warga tervaksinasi tercapai sebelum libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Wakil Ketua DPRD Jateng Quatly Alkatiri mengatakan hal itu kepada wartawan di Semarang Kamis (4/11).



KR-Budiono

Quatly Alkatiri

Percepatan vaksinasi hingga 100 persen merupakan upaya antisipasi munculnya gelombang baru Covid-19 ataupun kluster Nataru, karena masa liburan ini kemungkinan akan banyak masyarakat yang berpergian keluar rumah untuk berlibur. Untuk itu DPRD Jawa Tengah menghimbau kepada Pemprov untuk mengambil langkah agar tidak ada gelombang ketiga kluster Nataru. Diprediksi pada libur Nataru akan banyak masyarakat yang berlibur dengan keluarga di malam yang bakal menimbulkan kerumunan.

Pemprov diminta untuk memasifkan vaksinasi serta mengencakan sosialisasi untuk tetap taat Protokol Kesehatan (Prokes) dimanapun berada. Apalagi berada di tem-

pat wisata yang sudah mulai dibuka. Masyarakat harus taat prokes dan mengikuti program vaksinasi dari pemerintah, agar saat libur panjang mereka bisa beraktivitas dengan aman.

Menurut catatan dari Dinas Kesehatan Jateng, sebanyak 28.727.805 warga Jateng sudah tervaksinasi, dengan rician vaksinasi tahap satu 17.525.393 orang, serta vaksinasi tahap dua 10.161.791 orang. Vaksinasi menyasar pada tenaga kesehatan, warga lanjut usia, petugas publik, masyarakat rentan, masyarakat umum serta remaja usia 12 sampai 17 tahun.

Meski kasus Covid 19 di Jateng sudah menunjukkan trend positif, dan angka kasus kematian akibat covid juga terus menurun, masyarakat diminta agar tetap disiplin dan waspada. Masyarakat diminta tidak terlalu euforia, tetapi tetap menjaga supaya sampai di garis finish dengan aman dan selamat. (\*)

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Quatly Alkatiri kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)